

RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) 2021 - 2025



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ALMUSLIM

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA INDUK PENELITIAN 2021 - 2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ALMUSLIM

Disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Almuslim

Gedung Pusat Administrasi Universitas Almuslim, Jln. Almuslim, Bireuen – Aceh

Telp/Fax. (0644) 41126, 442166

Website : <http://lppm.umuslim.ac.id>

Email : lppm.umuslim.ac.id@gmail.com

Pengarah:

Dr. Marwan, M.Pd

Penyusun :

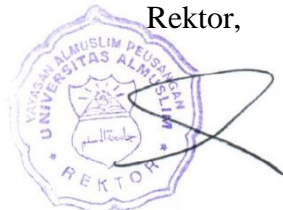
1. Dr. Rer. Nat. Ernawitas., M.Sc
2. Dr. Najmuddin, MA
3. Dr. Halus Satriawan, M.Si
4. Risky Novialdi, S.IP., M.HI

Desain dan Tata Letak :

1. T. Rafli Abdillah, M.Sn
2. Fina Meilinar, S.Pd
3. Zinatul Mikrajiah, S.Kom

Bireuen, 12 Februari 2021

Rektor,



Dr. Marwan, M.Pd

NIP. 19671231 199403 1 062



KATA PENGANTAR

Syukur kepada Allah atas limpahan segala rahmatnya sehingga Rencana Induk Penelitian (RIP) lembaga penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat 2021 - 2025 dapat tersusun dengan baik. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, karena atas perjuangan beliau kita bisa menikmati indahny ilmu pengetahuan.

Rencana Induk Penelitian (RIP) ini merupakan Strategi, Rencana Kerja, dan Rencana kegiatan LPPM Universitas Almuslim, sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung arah pengembangan Universitas Almuslim menuju Universitas Riset.

Dengan tersusunnya Rencana Induk Penelitian (RIP) 2021 - 2025 diharapkan kinerja LPPM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi, misi yang telah ditetapkan.

Bireuen, 12 Februari 2021
Universitas Almuslim
Kepala LPPM,



Dr. Halus Satriawan, SP., M.Si
NIDN. 0111068003

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Tim Penyusun RIP 2021 -2025	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Landasan Pengembangan Unit Kerja.....	4
Bab III Garis Besar RIP LPPM.....	12
Bab IV Sasaran, Program Strategisdan Indikator Kinerja.....	16
Bab V Pelaksanaan RIP Unit Kerja	22
Bab VI Penutup	25
Daftar Pustaka	27

BAB I **PENDAHULUAN**

Universitas Almuslim (UMUSLIM) adalah lembaga pendidikan tinggi yang bernaung di bawah Yayasan Almuslim Peusangan Kabupaten Bireuen. Yayasan ini telah berdiri sejak 24 Nopember 1929 dan merupakan Yayasan tertua yang bergerak di bidang pendidikan di Provinsi Aceh. Berdasarkan akte pendirian, Universitas Almuslim merupakan kepemilikan masyarakat Kecamatan Peusangan yang diwakili oleh ketua setiap desa yang ada di kecamatan tersebut, dalam akte tersebut juga dicantumkan apabila terjadi perselisihan maka seluruh aset universitas menjadi milik Mesjid Raya Peusangan. Hal ini membuat Universitas Almuslim dapat terus berkembang sampai saat ini tanpa adanya konflik antara yayasan dan universitas. Universitas Almuslim yang sekarang memiliki 6 fakultas dan 1 program diploma III serta 22 program studi merupakan universitas swasta dengan ijin operasional sesuai surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia dengan Nomor: 02/D/O/2003 tanggal 15 Januari 2003. Di bawah pembinaan dan pengawasan Kopertis Wilayah I Sumatera Utara dan Aceh, Universitas Almuslim terus berkembang dan semakin dikenal oleh masyarakat Kabupaten Bireuen khususnya dan masyarakat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam umumnya.

Universitas Almuslim (UMUSLIM) sebagai pendidikan tinggi mengemban amanat mencerdaskan sumberdaya manusia di provinsi Aceh. Kemampuan dan peran yang diambil oleh para lulusan berakar pada proses pendidikan dan reputasi institusi yang secara sadar dibentuk dan dikembangkan menjadi *trend setter* pengembangan sumberdaya manusia yang unggul sesuai dengan cita-cita UMUSLIM, martabat dan harkat bangsa Indonesia. Namun demikian tuntutan kualitas sumberdaya manusia terus meningkat mengikuti perkembangan dunia global yang bergerak secara cepat dan dinamis. Unimus bertanggung jawab untuk selalu mengembangkan dirinya menyediakan sistem pendidikan yang tegar dan wahana pengembangan sumberdaya manusia.

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Almuslim juga disusun berdasarkan semangat tersebut, serta disusun untuk memberikan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di lingkungan Universitas Almuslim dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. RIP merupakan dokumen universitas yang dalam penyusunannya dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), sebagai organ yang menjalankan fungsi koordinasi semua penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam proses penyusunan RIP, LPPM berkoordinasi dengan jajaran rektorat, terutama Wakil Rektor I bidang Akademik, dekan fakultas, koordinator penelitian di tiap-tiap fakultas dan para kepala pusat penelitian yang ada di bawah koordinasi LPPM. Dalam hal ini, LPPM berkoordinasi dengan 6 fakultas dan 1 program Diploma III Kebidanan serta 22 program.

Adapun, dasar penyusunan RIP ini ada dua:

1. Rencana Strategis Universitas 2018-2022 yang merupakan arah dasar Universitas dalam 5 tahun;
2. Evaluasi diri kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menggunakan data yang tersedia di LPPM.

Sesuai dengan visi UMUSLIM LPPM Universitas Almuslim mengemban peran sebagai pelaksana tridarma perguruan tinggi yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, dan memantau pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, yang diselenggarakan oleh dosen secara individu atau berkelompok, jurusan, fakultas, lembaga atau unit organisasi yang berada di bawah Universitas. Secara lebih terfokus, tugas LPPM menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan cara mendorong dan membina kemitraan dan keterampilan yang didasari bidang keahlian sehingga dapat membantu kualitas kehidupan masyarakat urban, dan menyelenggarakan program penerapan hasil penelitian dan pengembangan di Universitas.

LPPM menangani penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat multi disiplin, tematik, dan terapan. Kegiatan LPPM bertujuan untuk:

1. Mengembangkan bidang keilmuan;
2. Mengembangkan keterlibatan baik di dalam lingkungan kampus dan masyarakat, khususnya masyarakat kurang mampu di perkotaan;
3. Memperkaya bidang pengajaran;
4. Mengembangkan jaringan kerja lokal, nasional, dan internasional.

Untuk periode 5 tahun ke depan, berdasarkan pertimbangan pokok, yaitu *track record* penelitian dan rencana strategis ke depan, Universitas Almuslim akan mendorong dua Riset Unggulan Institusi. Pertama, penelitian dengan tema besar “Konservasi, Perlindungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup” yang dipelopori oleh Fakultas Pertanian, Universitas Almuslim. Kedua, di bidang non-eksakta, dengan tema besar “Tata Kelola Pelayanan Administrasi Pemerintahan” yang dipelopori oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Almuslim.

Selanjutnya juga program pembinaan diarahkan untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat mandiri, publikasi bertaraf nasional/internasional, bahan/materi pendidikan dan bimbingan untuk program S1/S2/S3, dan peningkatan budaya meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat yang produktif. Program ini mencakup Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai APBN, Penelitian Dasar, Penelitian Hibah Bersaing, Penelitian Hibah Tim Pascasarjana, Hibah Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (Hibah PEKERTI), Hibah Strategis Nasional dan Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID), Penerapan Ipteks,

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP ini adalah:

1. UU No. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Statuta Universitas Almuslim;
4. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Almuslim 2018-2022;

Hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus disebarluaskan melalui berbagai media, seperti pertemuan ilmiah, jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional, dan buku ilmiah. Akibatnya, kontribusi Universitas Almuslim diharapkan semakin meningkat dalam pencapaian indikator kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan daya saing bangsa. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan juga menjadi sarana untuk menghasilkan baik para peneliti, maupun para pengabdian. Karenanya, Universitas Almuslim berupaya mengintegrasikan penelitian dosen dengan sistem pendidikan yang memiliki relevansi dengan visi dan misi.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat didasarkan dan merupakan penjabaran Rencana Strategis Universitas Almuslim, khususnya Sasaran Strategis terlaksananya penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi yang semakin berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul, publikasi dan karya ilmiah yang bermutu tinggi, dan keterlibatan dalam pembangunan bangsa dan menjaga keutuhan alam ciptaan.

Selain itu, kebijakan Universitas Almuslim dalam penentuan program prioritas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga dijadikan dasar untuk pembuatan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan oleh Universitas Almuslim.

2.1 Visi dan Misi

2.1.1 Visi LPPM Universitas Almuslim

Visi LPPM Universitas Almuslim dirumuskan sebagai berikut:
“LPPM sebagai wadah terdepan dalam pengembangan intelektual, riset dan pengabdian masyarakat berbasis potensi dan sumber daya lokal dalam rangka mewujudkan Universitas Almuslim sebagai perguruan tinggi yang profesional, unggul, dan islami”.

2.1.2 Misi LPPM Universitas Almuslim

1. Meningkatkan budaya riset dan pengabdian IPTEK kepada masyarakat berbasis sumber daya lokal;
2. Menghasilkan penelitian berkualitas yang berdampak pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat agar dapat berdampak dan dirasakan masyarakat secara luas;
4. Mendiseminasikan hasil penelitian baik melalui jurnal terakreditasi, media, seminar, dan workshop;
5. Mengembangkan pusat kajian akademik melalui penelitian dan diskusi;
6. Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga riset, baik lokal, nasional, maupun internasional.

2.2 Tugas-Tugas LPPM

Tugas LPPM meliputi dua bidang utama, yaitu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

2.2.2 Bidang Penelitian

2.2.2.1 Internal

1. Mengkoordinasi penelitian di fakultas/program studi dan unit-unit penelitian;
2. Membantu meningkatkan kemampuan meneliti pada dosen;
3. Membantu meningkatkan mutu penelitian dengan mengadakan penataran dan kegiatan ilmiah untuk diseminasi dan pembahasan hasil penelitian;
4. Membantu menanggulangi masalah-masalah dalam pelaksanaan penelitian di fakultas/program studi dan unit-unit;
5. Menilai usulan yang masuk sesudah disaring di fakultas, dilihat dari segi mutu penelitian dan anggaran;
6. Membantu peneliti dalam hal etika, tema-tema dan metode penelitian serta HKI;
7. Membantu kerja sama antardosen dan antar-fakultas/unit untuk melakukan kajian-kajian lintas disiplin;
8. Membantu peneliti dengan pengembangan kebijakan insentif.

2.2.2.2 Eksternal

1. Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, misalnya dari DIKTI, instansi pemerintah, non-pemerintah, dan donor internasional;
2. Mengembangkan jejaring penelitian bersama dengan perguruan tinggi di seluruh Indonesia;
3. Mengembangkan jaringan kerja sama penelitian dengan berbagai perguruan tinggi di Jakarta, Indonesia dan mancanegara.

2.2.3 Bidang Pengabdian Masyarakat

2.2.3.1 Internal

1. Membantu fakultas/prodi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat agar mendapatkan sasaran yang tepat dan berjangka panjang;
2. Mengembangkan program-program intervensi dan penguatan masyarakat kurang mampu sekitar kampus (Semanggi dan Pluit);
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dan alumni dalam pengembangan usaha;
4. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam pembangunan masyarakat (*community development*).

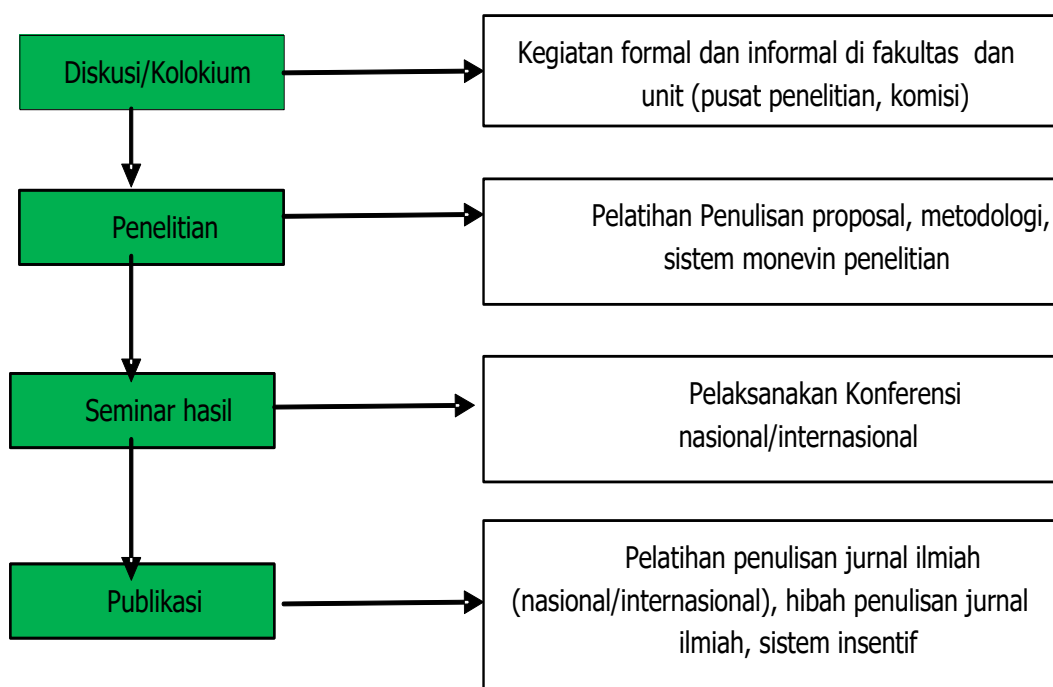
2.2.3.2 Eksternal

1. Mengembangkan kerja sama dengan masyarakat atau kelompok-kelompok tertentu di Provinsi Aceh;
2. Mengembangkan program-program pelatihan dan pendidikan (kursus) bagi peningkatan kapasitas masyarakat Aceh;
3. Mengembangkan kerja sama dengan pihak-pihak luar, seperti Pemprov Aceh Jakarta, perusahaan-perusahaan swasta, DIKTI dan donor;
4. Mengembangkan intervensi-intervensi khusus dalam rangka pengentasan kemiskinan atau tanggap darurat tertentu.

2.3 Peran Unit Kerja Pengelola Penelitian

Program kerja yang dirancang dalam satu tahun, mengikuti siklus 4 tahap sebagai berikut :

Diagram 1. Siklus Tahapan Program Kerja



Tabel 1. Daftar Kegiatan

KEGIATAN/PROGRAM	CAPAIAN
Mengadakan pelatihan terkait penelitian, pengabdian dan pengajaran	1. Pelatihan penulisan proposal DIKTI;
	2. Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi;
	3. Pelatihan SPSS Dasar dan Lanjut;
	4. Pelatihan Keuangan Proyek Penelitian;
	5. Pelatihan Database Penelitian.
Meningkatkan minat dosen untuk mengikuti penelitian kompetitif di UMUSLIM dan luar UMUSLIM	Proposal yang mendapat Hibah Desentralisasi DP2M: Hibah Dosen Pemula, Hibah Pekerti, Hibah Fundamental dan Hibah Bersaing
	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat KKN-PPM
	Hibah Internal yang didanai oleh Universitas Almuslim
	Penelitian Mandiri yang didanai oleh Dosen
Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional dan HKI	Publikasi dalam bentuk Prosiding, Jurnal Internasional, Jurnal Terakreditasi, Jurnal yang belum terakreditasi dan dalam bentuk Buku
Memberikan reward kepada peneliti	Reward yang diberikan dalam bentuk: 1. Setiap proposal penelitian internal yang diterima maka artikel dari hasil penelitiannya dapat dimuat secara gratis pada jurnal yang diterbitkan di Universitas Almuslim; 2. Memberikan penghargaan dalam bentuk dana kepada dosen yang aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Meningkatkan kerja sama penelitian antar fakultas/antar universitas.	Kegiatan ini telah dilakukan dalam bentuk penyusunan proposal dan penelitian bersama antardosen yang berbeda fakultas yang menerima hibah Dikti dan Hibah Internal
Melakukan mentoring penyusunan proposal dengan dana dari luar Umuslim	Diadakan pelatihan penulisan proposal penelitian dengan fasilitator dari Dikti
Mengadakan diseminasi hasil penelitian	Diterbitkan pada jurnal atau prosiding;
	Diterbitkan pada majalah ilmu pengetahuan;
	Diterbitkan pada media massa baik cetak maupun online;
	Dipresentasikan pada seminar atau konferensi;
	Diterbitkan dalam bentuk buku.
Mengaktifkan peran komisi-komisi	Komisi Etika
Mensosialisasikan informasi program dari luar Umuslim	Menumumkan melalui website LPPM, email LPPM, menempel informasi di papan pengumuman LPPM, dan juga melalui sms
Mengembangkan mekanisme tata kelola pengabdian masyarakat dengan dana luar Umuslim	3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan HIBAH Pengabdian Masyarakat DIKTI; 4. Kegiatan KKM-PRB, kerja sama Universitas Almuslim dan PMI & American Red Cross.

Mengadakan pelatihan proposal pengabdian masyarakat dengan dana luar Umuslim	Lokakarya Pengabdian Masyarakat dengan narasumber dari DIKTI
Meningkatkan peran koordinator penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	Pembahasan: Buku panduan penelitian, Pengajuan Usulan Penelitian, Pelatihan pengolahan Database Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, pembahasan rencana operasional

LPPM UMUSLIM merupakan organ yang berada di bawah Rektor Universitas Almuslim. Dalam kegiatannya, Ketua LPPM dibantu oleh seorang sekretaris, tiga Divisi: Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; dan IT dan Publikasi serta seorang Admin. Dalam rangka berkoordinasi dengan fakultas, LPPM aktif berkomunikasi dan berkoordinasi dengan para pimpinan fakultas atau direktur.

2.4 Pusat-Pusat Penelitian

Pada saat ini Universitas Almuslim baru memiliki Pusat Studi Wanita.

2.5 Komisi Etika dan Budaya Akademik

Komisi Etika dan Budaya Akademik menjadi satu-satunya komisi yang ada di Universitas Almuslim. Komisi ini berperan:

1. Menyusun panduan etika dan kode etik dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Menyusun dan mengawasi kode etik mahasiswa dan dosen, norma akademik, dan tata tertib kampus;
3. Melakukan pengawasan terhadap tindakan plagiarisme dengan memberikan sanksi bagi yang melanggarnya baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa.

2.6 Tim Reviewer

Sejak tahun 2011 LPPM Universitas Almuslim telah melaksanakan Program Penelitian Hibah Internal Dosen Universitas Almuslim yang didanai universitas. Dalam melaksanakan Program Penelitian Hibah Internal, LPPM melakukan seleksi terhadap para *reviewer* baik internal maupun eksternal yang memiliki tugas dalam menyeleksi proposal. Tim *reviewer* internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 616.a/SK/Unimus/PG.2011, sedangkan tim *reviewer* eksternal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 343.a/SK/Unimus/PG.2013.

Proposal diseleksi oleh para *reviewer* internal dari Universitas Almuslim dan eksternal dari beberapa universitas yang berada di Sumatra dan Pulau Jawa yang terdiri atas dosen-dosen yang sesuai dengan bidang keilmuan dan keahliannya. Kriteria untuk menjadi *reviewer* adalah berpendidikan minimal S2 (Lektor), berpengalaman di bidang penelitian, minimal telah melakukan penelitian 3 (tiga) kali (dari sumber lain bukan mandiri), bersedia dan mengisi form pernyataan kesediaan menjadi juri, bersedia menyelesaikan tugas sebagai tim juri proposal dan laporan kegiatan penelitian dalam waktu yang ditentukan.

2.7 Perkembangan dan Capaian Penelitian

2.7.1 Kinerja Penelitian

2.7.2 Kinerja Pengabdian Masyarakat

2.7.3 Kinerja Publikasi

2.8 Analisis SWOT

2.8.1 Kekuatan (Strength)

1. Jaringan kerja sama untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sudah mengalami peningkatan saat ini sudah terjalin kerja sama sebanyak kurang lebih 15-20;
2. Adanya kesadaran dari dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (indikator jumlah proposal meningkat tiap tahun) dan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para dosen telah melibatkan para mahasiswa;
3. Khusus di bidang pengabdian masyarakat telah banyak kegiatan yang dilakukan oleh dosen secara mandiri;
4. Jumlah jurnal mengalami peningkatan dari 8 jurnal menjadi 20 jurnal dengan 1 jurnal yang sudah terakreditasi (TIKA: Jurnal Teknik Informatika Aceh), untuk tahun 2022-2023 ada 4 Jurnal yang sudah siap untuk proses akreditasi.
5. Telah tersedianya perangkat pendukung penelitian seperti laboratorium PGSD, MIPA, Pertanian, komputer, Geografi, Bahasa dan Sastra Indonesia serta laboratorium seni;
6. Jumlah dosen yang dapat melakukan penelitian sudah mengalami peningkatan (jumlah dosen yang memiliki gelar magister semakin bertambah dan juga jumlah Doktor yang sudah meningkat pesat);
7. Minat mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah meningkat (Pada tahun 2020 ada 36 Proposal PKM diusulkan, dengan 4 Proposal lolos untuk didanai);

8. LPPM selalu update terhadap setiap perkembangan dan informasi memanfaatkan segera kesempatan seperti program Kampus Merdeka yang saat ini diusung kementerian.

2.8.2 Kelemahan (Weaknesses)

1. Sumber dana yang tersedia dari Universitas tidak mencukupi kegiatan LPPM;
2. Kuantitas dan kualitas penelitian dosen masih rendah;
3. Sarana pengelolaan LPPM masih kurang representatif;
4. Penelitian yang bersifat kolaborasi dengan mahasiswa masih lemah;
5. Struktur organisasi belum lengkap.

2.8.3 Peluang (Opportunity)

1. Adanya komitmen universitas dan segenap civitas akademik yang telah dituangkan dalam renstra Unimus sebagai universitas riset;
2. Komitmen LPPM sebagai organisasi penelitian dan pengabdian masyarakat;
3. Peluang bersaing yang sangat besar dan membangun kemitraan dengan berbagai instansi karena lembaga penelitian yang ada di Aceh belum banyak berkembang. Lembaga penelitian yang ada antara lain Unsyiah, Aceh Institute, FPA, dan IAIN/ UIN. Selain itu juga sudah ada kemitraan yang sangat kuat dengan Universitas di Luar Negeri, terutama Nagoya Gakuin University (NGU);
4. LPPM Unimus secara geografis berada di tengah-tengah kabupaten kota yaitu Bireuen, Aceh Utara, Lhokseumawe, Pidie Jaya, Pidie, Bener Meriah dan Aceh Tengah, dapat membangun kerja sama dengan beberapa pemda tersebut dan berbagai perusahaan-perusahaan yang ada di kabupaten kota tersebut;
5. Potensi penelitian yang masih banyak di bidang pertanian, pendidikan, ekonomi, dan perikanan (berbasis data);
6. Tersedianya banyak hibah kompetisi di dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan masalah ke-Acehan.

2.8.4 Ancaman (Treat)

1. Adanya lembaga riset lain yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas yang mampu melakukan terobosan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat (USU dan Unsyiah, Kasus Tun Sri Lanang);

2. Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat;
3. Dominasi politik pemerintahan lokal yang kurang mendukung budaya riset;
4. Orientasi pemikiran politik yang menguntungkan secara material oleh kelompok tertentu.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN LPPM

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisa SWOT yang disajikan pada Bab II, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjabarkan berbagai Program Strategis untuk melaksanakan Rencana Induk Penelitian Universitas Almuslim. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan berbagai kegiatan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi dosen secara umum melalui:

1. Pelaksanaan studi perbandingan pengelolaan, kegiatan dan hasil penelitian, dengan berbagai lembaga di tingkat nasional dan internasional;
2. Pemberian dorongan dan fasilitas untuk memprioritaskan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang unggulan yang berorientasi kepada luaran/dampak, melalui kerjasama dengan berbagai pihak yang mempunyai misi serupa;
3. Pengalokasian sumber daya yang didasarkan pada evaluasi berbasis kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, untuk meningkatkan sarana prasarana dan penghargaan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pelembagaan dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan menyempurnakan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu.

Strategi Pencapaian untuk setiap program disajikan pada sub bab 3.1 dibawah. Sementara itu, peta dan strategi pengembangan Pusat dan Laboratorium Penelitian merupakan dokumen terpisah dan dikoordinasi penyusunannya oleh fakultas masing-masing.

3.1 Program Strategis dan Strategi Pencapaiannya

Berdasarkan Sasaran Strategis yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Almuslim, berbagai strategis untuk pencapaian program ditetapkan dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT.

Program Strategis 1

Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Almuslim akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mengembangkan, mempertahankan dan menghargai para peneliti/pengabdian dan para staf pendukung untuk melaksanakan dan mendukung kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Mendorong dan menghargai para peneliti/pengabdian untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional, melalui mekanisme review oleh rekan sejawat pada *high-impact journals*;
3. Mempertahankan dan meningkatkan jumlah hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang dikelola melalui skema hibah desentralisasi penelitian dari Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat Pendidikan Tinggi dan berbagai skema lain dari sumber eksternal;
4. Menyediakan dukungan dan fasilitas melalui berbagai sarana, khususnya pelatihan dan penyebar-luasan praktek baik, khususnya bagi peneliti/pengabdian yang baru terhadap skema hibah penelitian dan belum mempunyai rekam-jejak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Mengembangkan penghargaan berbasis kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan status Universitas Almuslim di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diantara perguruan tinggi di Indonesia dan para pesaingnya di tingkat internasional.

Program Strategis 2

Mengembangkan, memelihara dan menghargai unit-unit penelitian untuk menghasilkan karya penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah yang unggul melalui penataan sistem penghargaan (insentif) untuk karya penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah.

Universitas Almuslim akan memprioritaskan strategi pencapaiannya dengan:

1. Mendorong dan menyebar-luaskan praktek, baik pengelolaan, kegiatan, dan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara internal di Universitas Almuslim;
2. Menambah dan meningkatkan kemampuan fasilitas peralatan dalam unit-unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pusat dan Laboratorium);
3. Menata ulang unit-unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara struktural maupun fungsional dalam koordinasi dengan fakultas dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

3.2 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan evaluasi terhadap SWOT, berikut ini adalah tujuan dan sasaran pelaksanaan yang kami rencanakan :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, nasional maupun internasional.

3.3 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja :

Tabel 2 Strategi dan Kebijakan

INPUT	PROSES	OUTPUT
Menumbuhkan Minat Dosen untuk meneliti	Meningkatkan jumlah dan jenis sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan dana penelitian terutama yang bersumber dari eksternal
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Menyelenggarakan pelatihan dengan narasumber dari DIKTI dan pakar dari lembaga riset
	Menyusun pedoman monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang meneliti	Dokumen pedoman money
	Penguatan dan revitalisasi kelompok /pusat penelitian dengan melakukan kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Fakultas dalam Peningkatan jumlah kerjasama (penandatanganan MoU) dengan pihak ketiga untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah penelitian dengan pendanaan eksternal
	Penyusunan pedoman penilaian proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaannya	Penyusunan dan revisi SOP penelitian
Meningkatkan Mutu Penelitian	Peningkatan Publikasi hasil penelitian baik di Internasional, Nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi dan lokal	Jumlah publikasi ilmiah
	Peningkatan kualitas database	Database yang lebih baik
	Memacu dosen untuk mendapatkan Hak Paten	Dosen penerima paten
Peningkatan minat dosen	Meningkatkan peran dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian di	Peningkatan jumlah dan kualitas

dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	masyarakat	partisipasi dosen
	Meningkatan jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai dari luar Umuslim	Peningkatan jumlah dana penelitian dan pengabdian masyarakat
	Penyelenggaraan KKN	Peningkatan jumlah peserta KKN

3.4 Formulasi Strategi Pengembangan

Berdasarkan evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat selama beberapa tahun terakhir, sekaligus mempertimbangkan analisis SWOT, pada periode 5 tahun ke depan ada beberapa formulasi strategi yang kami rencanakan.

- a. Menghasilkan penelitian-penelitian akademis yang bereputasi internasional, dengan semakin banyaknya publikasi internasional;
- b. Menghasilkan penelitian-penelitian terapan yang diakui oleh para pengambil kebijakan, baik di tingkat nasional maupun internasional;
- c. Menghasilkan kerja sama dengan dunia industri, baik untuk kepentingan pengembangan keilmuan maupun pengabdian masyarakat.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Strategi Pencapaian untuk setiap Program Strategis disajikan pada sub bab 4.1 dibawah. Sementara itu, peta dan strategi pengembangan Pusat dan Laboratorium Penelitian merupakan dokumen terpisah dan dikoordinasi penyusunannya oleh fakultas masing-masing.

4.1 Peningkatan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Di bidang peningkatan *kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, Program Strategis diatas dijabarkan dalam berbagai **Program Kegiatan**:

1. Pelatihan dosen sebagai peneliti/pengabdi untuk meningkatkan kemampuan menulis proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas;
2. Pelatihan dosen untuk menulis artikel ilmiah yang memenuhi kualifikasi untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah;
3. Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan lembaga pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan lembaga swasta khususnya di lingkungan Asosiasi Perguruan Tinggi;
4. Peningkatan perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pihak eksternal melalui kegiatan sosialisasi dan memberikan dukungan dan fasilitas kepada para peneliti/pengabdi;

Di bidang peningkatan *pelayanan penelitian*, Program Strategis diatas dijabarkan dalam berbagai **Program Kegiatan** :

1. Sosialisasi dan pemberian fasilitas pelayanan yang mendukung program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang ditawarkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dikti;
2. Pembangunan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengelolaan dan administrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis *website*;
3. Pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai kegiatan dosen dengan memasukkannya sebagai Rencana Kegiatan Semesteran atau tahunan;
4. Peningkatan manajemen pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan skema internal maupun pendanaan pihak eksternal;

5. Penetapan peraturan pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang didasarkan pada evaluasi terhadap peraturan pengelolaan kegiatan penelitian yang sudah ada;
6. Penetapan peraturan insentif terhadap karya ilmiah dosen, yang didasarkan pada evaluasi terhadap peraturan insentif yang sudah ada;
7. Penataan dan pengembangan organisasi untuk pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mendirikan berbagai Pusat yang bersifat multidisiplin di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

4.2 Orientasi Penelitian

Secara umum orientasi penelitian di Universitas Almuslim mencakup pada aspek lingkungan, humaniora, teknik, pendidikan, kesehatan, dan aspek sosial. Orientasi ini disesuaikan dengan bidang keilmuan para dosen. Namun demikian, saat ini universitas harus mampu menentukan arah penelitiannya dengan mengikuti arah dan perubahan global seperti tuntutan pasar, ketersediaan pasar, ketersediaan dana, dan disesuaikan dengan kepentingan negara dan kebutuhan masyarakat. Situasi ini yang menjadikan universitas harus memiliki produk unggulan berupa penelitian bidang unggulan eksakta (lingkungan) dan non-eksakta (sosial) yang berbasis pada konteks kedaerahan dan berbasis sumber daya lokal.

4.3 Riset Unggulan Bidang Eksakta

4.3.1 Tema

Tema unggulan bidang Eksakta adalah konservasi, perlindungan dan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Tema ini mencakup layanan ekosistem dan keanekaragaman hayati, sistem dan pengelolaan agroforestri, ekologi akuatik dan manajemen sumberdaya air, toksikologi lingkungan dan pengelolaan limbah, rehabilitasi ekosistem tercemar dan rusak, dan pemetaan dan dokumentasi informasi kearifan lokal, ekosistem dan keanekaragaman hayati.

4.3.2 Latar Belakang

LPPM Universitas Almuslim memiliki peluang dan potensi yang besar dalam mengelola penelitian bidang eksakta. Kondisi lingkungan geografi, konservasi, dan pengelolaan sumber daya alam sangat layak untuk dikaji guna mendukung percepatan pembangunan masyarakat Kabupaten Bireuen khususnya dan Aceh pada umumnya. Latar

belakang sumber daya alam yang ada di Aceh merupakan salah satu faktor yang penting untuk dilakukan kajian karena pengaruhnya dapat berimbas pada kesejahteraan masyarakat.

Aceh kaya dengan energi terbarukan. Untuk itu, dalam mengantisipasi kelangkaan energi maka energi terbarukan merupakan alternatif terbaik dalam mengolah energi. Energi terbarukan adalah energi yang dihasilkan dari sumber alami seperti matahari, angin, dan air. Sumber energi terbarukan adalah sumber energi ramah lingkungan yang tidak mencemari lingkungan dan tidak memberikan kontribusi terhadap perubahan iklim dan pemanasan global, karena energi yang didapatkan berasal dari proses alam yang berkelanjutan, seperti sinar matahari, angin, air yang mengalir, dan geothermal bahkan sampah/limbah pun bisa digunakan untuk membangkitkan listrik. Ini menegaskan bahwa sumber energi telah tersedia, tidak merugikan lingkungan dan menjadi alasan utama mengapa energi terbarukan sangat terkait dengan masalah lingkungan dan ekologi. Program Energi terbarukan memainkan peran untuk melangkah bersama dengan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan yang bertanggungjawab dalam kerangka pengelolaan kemiskinan, meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan teknologi ramah lingkungan tanpa emisi karbon, untuk mendapatkan sumber listrik dari potensi sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat pedesaan maupun masyarakat perkotaan.

Hasil penelitian bidang eksakta akan bersinergis dengan bidang non-eksakta yang dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat pada pemangku kebijakan guna memperbaiki pengelolaan serta menghasilkan pola-pola kebijakan yang dapat digunakan untuk percepatan pembangunan.

4.3.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui keanekaragaman hayati dan ekosistem;
2. Untuk mengkaji sistem dan pengelolaan agroforestri;
3. Untuk mengetahui ekologi akuatik dan manajemen sumber daya air;
4. Untuk mengetahui toksikologi lingkungan dan pengelolaan limbah;
5. Untuk mengetahui dan memetakan rehabilitasi ekosistem tercemar dan rusak;
6. Untuk mengetahui pemetaan dan dokumentasi informasi kearifan lokal.

4.3.4 Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran	
Uraian	Indikator
1. Tumbuhnya minat dan motivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan dan peningkatan jumlah proposal penelitian dan pengabdian masyarakat per dosen dan mahasiswa per tahun; 2. Perbandingan dan peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa per tahun. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penelitian dan pengabdian berbagai disiplin ilmu yang dihasilkan per tahun; 2. Jumlah dana penelitian dan pengabdian masyarakat per tahun; 3. Jumlah proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapatkan hibah DIKTI; 4. Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengangkat isu potensi lokal dan keacehan.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, kegiatan ilmiah, pelatihan, diskusi dan seminar	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat per tahun per dosen; 2. Jumlah seminar, pelatihan, workshop, dan diskusi ilmiah per tahun. <p>Pendukung:</p> <p>Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat di manfaatkan oleh stakeholder dan masyarakat.</p>
3. Terciptanya desiminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	<p>Utama:</p> <p>Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di jurnal nasional terakreditasi dan internasional.</p> <p>Pendukung:</p> <p>Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di media massa</p>
4. Terciptanya kerjasama dengan instansi pemerintah, BUMN, Industri	<p>Utama:</p> <p>Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah dan non pemerintah.</p>
5. Terciptanya pengelolaan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat secara profesional	<p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP penelitian dan pengabdian masyarakat. 2. Pengelolaan profesional dana penelitian dan pengabdian masyarakat

4.4 Riset Unggulan Bidang Non-Eksakta

4.4.1 Tema

Tema ini mencakup tata kelola pelayanan administrasi pemerintahan.

4.4.2 Latar Belakang

Pengelolaan pelayanan administrasi pemerintahan di Bireuen khususnya dan Aceh pada umumnya sangat penting dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik yang baik dan bersih. Pelayanan merupakan standar penting dalam menjalankan sistem pemerintahan yang desentralisasi dan demokrasi.

Aparatur negara yang bertugas sebagai pelayan masyarakat harus mampu mempertanggung jawabkan tugas dan perannya selaku abdi negara. Mereka harus mampu menjelaskan kepada masyarakat dalam prefensi konsepsi pelayanan yang mereka buat dan berikan kepada publik.

4.4.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan memberikan masukan bagi pelayanan administrasi pemerintahan daerah yang baik dan bersih;
2. Untuk menguatkan fungsi dan peran lembaga pemerintah, yang profesional dan berintegritas.

4.4.4 Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran	
Uraian	Indikator
1. Tumbuhnya minat dan motivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	Utama: 1. Perbandingan dan peningkatan jumlah proposal penelitian dan pengabdian masyarakat per dosen per tahun; 2. Perbandingan dan peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat per dosen dan mahasiswa per tahun. Pendukung: 1. Jumlah penelitian dan pengabdian berbagai disiplin ilmu yang dihasilkan per tahun; 2. Jumlah dana penelitian dan pengabdian masyarakat per tahun; 3. Jumlah proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapatkan hibah DIKTI; 4. Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengangkat isu potensi lokal dan keacehan.
2. Peningkatan kuantitas	Utama:

<p>dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, kegiatan ilmiah, pelatihan, workshop, diskusi dan seminar</p>	<p>1. Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat per tahun per dosen; 2. Jumlah diskusi, workshop, pelatihan, seminar, dan diskusi ilmiah per tahun.</p> <p>Pendukung: Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat di manfaatkan oleh stakeholder dan masyarakat.</p>
<p>3. Terciptanya desiminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat</p>	<p>Utama: Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di jurnal nasional terakreditasi dan internasional.</p> <p>Pendukung: Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di media massa.</p>
<p>4. Terciptanya kerjasama dengan instansi pemerintah, BUMN, Industri</p>	<p>Utama: Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah dan non pemerintah.</p>
<p>5. Terciptanya pengelolaan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat secara profesional.</p>	<p>Pendukung: 1. SOP penelitian dan pengabdian masyarakat. 2. Pengelolaan profesional dana penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>

BAB V

PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA

5.1 Manajemen Keuangan dan Rencana Pendanaan

Sumber pendanaan untuk penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM Universitas Almuslim berasal dari :

1. Dana Institusi;
2. Anggaran Pemerintah (Rupiah murni, APBN);
3. Hibah kompetensi (DP2M, Insentif KRDT, LIPI)
4. Kerjasama dengan Pemda/Swasta.

Prosedur penerimaan dan pencairan dana mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Rektor melalui SK tentang Satuan Biaya. Setelah melalui proses maka Keuangan, pencairan dana dilakukan setelah ada permintaan dari LPPM. Semua penerimaan dan pengeluaran keuangan yang dikelola LPPM dituangkan dalam Rencana Kegiatan Anggaran yang didanai oleh berbagai sumber. Dari tahun ke tahun anggaran penerimaan LPPM menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan proporsi penerimaan dana penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat untuk 2 tahun terakhir mengalami peningkatan sehingga lembaga LPPM Universitas Almuslim mendapatkan klaster madya di tahun 2016.

5.2 Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan sebagai salah satu wujud akuntabilitas lembaga pada *stake holder* (mahasiswa, dunia kerja, dunia usaha, dosen, tenaga peneliti). Secara sistemik sebetulnya LPPM belum memiliki unit penjaminan mutu secara khusus. Namun sudah ada Pedoman Prosedur Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang meliputi Tata cara/mechanisme pengelolaan proposal, Tata cara/mechanisme penetapan pemenang hibah, Tata cara/mechanisme pengelolaan keuangan, Tata cara/mechanisme pelaksanaan monev, Tata cara/mechanisme desiminasi hasil). Saat ini, penyusunan Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dapat digunakan sebagai acuan umum bagi dosen sebagai peneliti di Lembaga Universitas Almuslim baik ditingkat Fakultas, Unit dan Lembaga sedang dalam proses penyusunan. Secara fungsional sebagai acuan dari standar mutu LPPM sudah memiliki beberapa dokumen maupun organ implementatif, yakni:

1. Roadmap penelitian yang diacu sebagai dasar program pengembangan penelitian di LPPM (yang dikembangkan oleh komisi-komisi) maupun dalam hibah kompetisi yang didanai oleh Hibah kemenristek atau institusi dalam rangka mendukung keunggulan lokal/nasional;
2. Ditetapkannya komisi-komisi yang berfungsi untuk menjamin dan meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Komisi-komisi tersebut adalah :
 - a. Komisi Etik Penelitian (SK Ketua LPPM). Komisi ini bertugas untuk melakukan review dan evaluasi terhadap protokol penelitian terutama untuk menjamin agar kualitas penelitian yang diusulkan dan dilaksanakan memenuhi kelayakan etik penelitian;
 - b. Komisi Evaluasi Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SK Ketua LPPM) Komisi ini bertugas untuk:
 - a) Menilai bobot ilmiah usulan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada Matrik Usulan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang ada;
 - b) Memberikan penjelasan kepada Peneliti dan Pengabdian Masyarakat mengenai kekurangan, kelemahan dan memberikan saran untuk perbaikan usulan penelitian dan pengabdian;
 - c) Mengikuti dan memberikan penilaian seminar hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai bidang ilmunya;
 - d) Menilai hasil akhir penelitian dan pengabdian masyarakat yang sudah diseminarkan dengan memberikan bobot ilmiah atas penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut sesuai dengan Format Penilaian Karya Ilmiah yang ada;
 - e) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat di Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
 - c. Komisi Pengembang Jurnal Ilmiah;
Komisi ini bertugas untuk menjamin peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah dan saat ini menjadi Tim Pengembang Jurnal Ilmiah yang langsung ada dibawah Rektor.

5.3 Rencana Pendanaan RIP Universitas Almuslim

No.	Riset Unggulan	Akademik	Desentralisasi HIBAH	Lainnya
1	Riset Internal (Akademik)	5 - 15 Juta		
2	Riset External (Governance)	15 - 50 Juta		
3	Riset Industri (Businessment)	15 - 25 Juta		
4	Riset Dikti		40 – 1 Milyar	

BAB VI PENUTUP

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT. Rencana Induk Penelitian (RIP) di Universitas Almuslim telah berhasil disusun sesuai dengan panduan penyusunan RIP. Harapannya, RIP ini dapat dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program penelitian di Universitas Almuslim. Karena itu, kami berharap bahwa segenap civitas akademika mendukung tema ini sehingga tercipta penelitian yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf tingkat penelitian di lingkungan Universitas Almuslim. Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improvement*) penelitian, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika RIP, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya. Demikian RIP ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan penelitian di lingkungan Universitas Almuslim.

Tersusunnya *Rencana Induk Penelitian (RIP)* LPPM Universitas Almuslim tidak saja menjadi arahan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dengan hasil yang lebih terukur tetapi juga merupakan kegiatan yang lebih terintegrasi dan komprehensif dalam pelaksanaannya yaitu dengan cara bekerja secara bersama, bersinergi positif berdasar multi disiplin ilmu dengan pendekatan ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap persoalan yang tengah dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Melalui RIP ini pula diharapkan mampu menciptakan *blue print* dalam kegiatan penelitian di Lingkungan Universitas Almuslim didalam memberdayakan dan mendorong kemandirian masyarakat. Menumbuhkan kesadaran akan kelestarian lingkungan dan hasil pembangunan. Mendorong pertumbuhan perkeekonomian lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat. Penguatan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan proses pembangunan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terukur tidak saja ditentukan oleh kemampuan dan komitmen civitas akademika perguruan tinggi tetapi juga perlu didukung oleh komitmen yang besar dan konsistensi kebijakan dari lembaga perguruan tinggi serta para *stakeholders* seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, NGO, atau organisasi non pemerintah lainnya dan juga partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat.

Untuk menjamin keberlanjutan pelaksanaan RIP lima tahun mendatang, maka perlu dilakukan hal sebagai berikut:

1. Disusunnya RIP baru 5 tahun mendatang dengan memperhatikan sinkronisasi riset dan keberlanjutan target garapan pada tingkatan yang lebih masyarakat agar dapat memberikan manfaat yang besar bagi bangsa dan Negara;
2. Adanya komitmen dari Pemerintah, pimpinan perguruan tinggi maupun peran serta masyarakat untuk dapat melanjutkan riset awal yang sudah dicanangkan agar dapat lebih dirasakan manfaat dan inovasinya;
3. Terbentuknya pusat studi-pusat studi unggulan di LPPM Universitas Almuslim akan menghasilkan rancangan riset yang lebih terarah dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sesuai dengan rancangan RIP mendatang.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor Universitas Almuslim yang memiliki komitmen dan dukungan yang tinggi dalam penyusunan RIP Penelitian LPPM Universitas Almuslim. Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada tim penyusun RIP dan partisipasi para peneliti di lingkungan Universitas Almuslim yang telah bekerja keras hingga diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan menghasilkan karya inovatif yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Rektor Universitas Almuslim Nomor : 236/SK/Umuslim/KL.2011 tentang Pembentukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim Peusangan Bireuen Provinsi Aceh.

Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 02/D/O/2003 tanggal 15 Januari 2003 tentang Pendirian Universitas Almuslim di Bireuen Nanggroe Aceh Darussalam.

Statuta Universitas Almuslim Bireuen – Nanggroe Aceh Darussalam.

Surat Edaran Nomor I Tahun 2021 tentang Kebijakan Merdeka Belajar dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik dan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020/2021.



LPPM UMUSLIM

Gedung Pusat Administrasi
UNIVERSITAS ALMUSLIM
Jl. Almuslim, Bireuen, Provinsi Aceh
Telp./fax : (0644)41126, 442166
Laman : <http://lppm.umuslim.ac.id>
Email ; lppm.umuslim.ac.id@gmail.com